ANALISIS IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE COMPOTITIVE ADVANTAGE* (SCA) DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALISIS ROI DAN EVA PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010 – 2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

OLEH :
DWI NURJANAH
11.1.01.04.0023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

DWI NURJANAH

11.1.01.04.0023

Judul :

ANALISIS IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE COMPOTITIVE ADVANTAGE* (SCA) DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALISIS ROI DAN EVA PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EEFEK INDONESIA PERIODE 2010 – 2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 3 September 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd	**Linawati, S.Pd., M.Si**
NIDN. 0006016701	**NIDN. 0708048501**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

DWI NURJANAH

11.1.01.04.0023

Judul :

ANALISIS IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE COMPOTITIVE ADVANTAGE* (SCA) DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALISIS ROI DAN EVA PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EEFEK INDONESIA PERIODE 2010 – 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 3 September 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya,M.Pd
2. Penguji 1 : Tjetjep Yusuf A, S.Pd., S.E., M.M
3. Penguji 2 : Linawati, S.Pd., M.Si

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj.Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

iii

ANALISIS IMPLEMENTASI *SUSTAINABLE COMPOTITIVE ADVANTAGE* (SCA) DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALISIS ROI DAN EVA PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010 – 2014

Dwi Nurjanah

11.1.01.04.0023

FKIP – Pendidikan Ekonomi Akuntansi

dwinurjanah311@yahoo.co.id

Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd (Dospem 1) & Linawati, S.Pd (Dospem 2)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Di era globalisasi seperti ini persaingan di dunia bisnis semakin komplek dan kompetitif, terutama dalam persaingan antar perusahaan yang memiliki atau menghasilkan prosuk sejenis dan bergerak di pasar yang sama. Hal ini akan berdampak tidak baik pada presentase *Return On Investment* / ROI dan *Economic Value Added* / EVA, serta dapat mengakibatkan penurunan ataupun kenaikan laba bersih yang diperoleh perusahaan.

Dengan uraian di atas, peneliti berusahaa untuk mencoba menganalisis apakah dengan hanya melihat *Return On Investment* / ROI dan *Economic Value Added* / EVA suatu perusahaan sudah bisa dikatakan sukses dalam mengimplementasikan *Sustainable Competitive Advantage* / SCA, dan apakah bank dengan aset lebih dai 500 triliun juga memiliki *Sustainable Competitive Advantage* / SCA yang lebih baik dibandingkan bank yang hanya memiliki aset kurang dari 500 triliun.

Variabel dalam penelitian ini adalah kesuksesan keunggulan kompetitif (variabel bebas) dan *Return On Investment* (ROI) dan *Economic Value* (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen berupa dokumentasi laporan keuangan.

Sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan laba rugi periode 2010 – 2010 pada perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa bank yang memiliki aset kurang dari 500 triliun memiliki *Sustainable Competitive Advantage* / SCA yang sama baikya dengan bank yang hanya memiliki aset lebi dari 500 triliun. Dari hasil ini menunjukkan bahwa implementasi *Sustainable Competitive Advantage* / SCA suatu perusahaan tidak hanya melihat perputaran *Return On Investment* / ROI dan *Economic Value Added* / EVA saja melainkan juga sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan juga harus diperhatikan.

Kata Kunci: *Sustainable Competitive Advantage* / SCA, ROI, EVA

I. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi seperti sekarang ini, persaingan di dunia bisnis semakin kompleks dan kompetitif, terutama dalam persaingan antar perusahaan yang menghasilkan produk yang sejenis, baik yang berupa barang maupun jasa, dan bergerak di pasar yang sama. Hal semacam ini akan berdampak pada pelaku industri perbankan yang memiliki jasa sejenis. Kunci keberhasilan sebuah bank sehingga dapat terus berkompetisi di dunia industri yang semakin komtetitif salah satunya adalah dengan melakukan analisa terhadap pesaing dan permintaan sehingga bank mampu mengidentifikasi potensi yang dimilikinya untuk memperoleh keunggulan bersaing dalam industri perbankkan terutama kemampuannya untuk bertahan dan berhasil.

Strategi dibentuk untuk dapat mencapai suatu keunggulan kompetitif. Menurut Werren Buffet (2003), seorang CEO Berkshire Hathaway, keunggulan kompetitif yang berkelanjutan adalah keunggulan yang tidak mudah ditiru, yang membuat suatu perusahaan dapat merebut dan memperhatikan posisinya sebagagi leader dalam sebuah industri.

Dengan menggunakan rata-rata ROI perusahaan dalam jangka panjang dapat diketahui sejauh mana perusahaan dalam mengimplementasikan *Sustainable Competitive Advantage* / SCA. Jika nilai rata-rata return perusahaan dalam jangka panjang lebih besar dibandingkan perusahaan lain yang bergerak di industri yang sama, maka perusahaan yang memiliki rata-rata retrun paling tinggi dikatakan sukses dalam mengimplementasikan SCA. Hal ini sejalan dengan prinsip ROI, yaitu semakin tinggi nilai investasi maka dengan sendirinya harus menciptakan value yang tinggi setelah diimpementasikan.

Sama halnya dengan *Economic Value Added* / EVA yang merupakan alat ukur kinerja serta nilai tambah bagi perusahaan. Apabila bank memiliki rata-rata *Economic Value Added* / EVA selama 5 tahun lebih besar dari bank lain, maka bank tersebut dikatakan sukses dalam mengimplementasikan SCA. Dengan memiliki rata-rata *Economic Value Added* / EVA

lebih tinggi dari bank lainnya maka bank tersebut menunjukkan mampu menghasilkan nilai yang unik serta memiliki kinerja perusahaan yang sangat baik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berusaha melakukan analisis terhadap kesuksesan perusahaan dalam mengimplemensatsikan keunggulan kompetitif yang bekelanjutan. Penelitian ini terumuskan dalam judul "Analisis Implementasi *Sustainable Compotitive Advantage* (SCA) Dengan Menggunakan Metode Analisis *Retrun On Investment* (ROI) Dan *Economic Value Added* (EVA) Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Eefek Indonesia".

II. Metode Penelitian

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu obyek yang menjadi perhatian agar diperoleh informasi untuk ditarik kesimpulan. Variabel penelitian dapat dikelompokkan sebagai beriku :

1. Variabel Bebas (*Independen Variable)*

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya, yaitu : kesuksesan keunggulan kompetitif.

2. Variabel Terikat *(Dependent Variable)*

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Dalam peneitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Return On Investment* (ROI) dan *Economic Value Added (* EVA)

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik *ex-post-facto.* Menurut Wayan Ardhana (2017 : 1) teknik *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan setelah suatu keadaan itu terjadi.

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:13) metode kuantitatif adalah :

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang melandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data pada umumnya dilakukan dengan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di 5 perusahaan jasa perbankan yaitu Bank BCA, Bank BNI, Bank BTN, Mandiri dan Bank BRI dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar si Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX), dengan alamat *website* www.idx.co.id, melalui Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI Kediri PT. Soucorinvest Central Gani.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian terhitung dari bulan Juni 2015 sampai dengan September 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010 : 173) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh laporan keuangan 5 perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai 2014.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011 : 81), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dalam penelitian ini sampelnya adalah laporan keuangan – laba rugi

periode 2010 – 2014 yang terdiri dari 5 jasa perusahaan perbankan yaitu Bank BCA, Bank BTN, Bank BNI, Bank Mandiri dan Bank BRI.

3. Teknik Sampling

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010 : 85) "*Purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Menurut Sugiyono (2011 : 102) "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, fenomena ini disebut variabel penelitian". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini melalui dokumentasi berupa laporan keuangan (laba rugi).

2. Validasi Instrumen

Instrumen penelitian diperoleh dari perusahan yang berupa data dokumentasi perusahaan yang sudah berjalan dan diterbitkan dalam BEI. Berbagai macam data tersebut telah disajikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di dalam perusahaan. Maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penealitian ini berupa data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan *File Research* dengan metode dokumnetasi. Menurut Sugiyono (2011 : 240), "Metode dokumentasi yaitu metode dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti".

Data-data yang dibutuhkan adalah laporan keuangan, khususnya mengenai pencatatan laporan laba rugi pada perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses (*browsing*) dari internet dengan alamat *website* www.idx.co.id dan melalui Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI

Kediri PT. Sucorinvest Central Gani.

G. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Unuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan suatu analisis data dengan rumus yang diuraikan sebagai berikut berikut :

a. *Return On Invesment* (ROI)

$$ROI = \frac{EAT}{Total\ Aktiva} \times 100\ \%$$

b. *Economic Value Added* (EVA)

Langkah – langkah untuk menghitung *Economic Value Added* / EVA diantaranya:

1) Menghitung Biaya Hutang

$$\text{Biaya Hutang / rd} = \frac{\text{Biaya bunga Tahunan}}{\text{Tota Hutang}} \times 100\ \%$$

2) Menghitung Biaya Modal Sendiri

$$\text{Biaya Modal Sendiri / re} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\ \%$$

3) Menghitung Struktur Permodalan dari Neraca

Struktur permodalan yang dipakai adalah proporsi hutang dan modal sendiri.

a) Proporsi Hutang (D)

$$D = \frac{D}{(D + E)} \times 100\ \%$$

b) Proporsi Ekuitas / Modal Sendiri (E)

$$E = \frac{D}{(D + E)} \times 100\ \%$$

4) *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

$$NOPAT = EAT + IAT$$

5) *Invested Capital*

Invested Capital = (Total hutang + Total ekuitas) – Pinjaman jangka pendek (tanpa bunga)

6) *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

$$WACC = \{(D \times rd)(1\text{-}tax)\} + (E \times re)$$

7) Capial Charges

Capital Charges = WACC x *InvestedCapital*

8) *Economic Value Added* (EVA)

EVA = NOPAT – *Capital Charge*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian untuk 5 perusahaan perbankan dari tahun 2010 – 2014, ada perusahaan yang mempunyai *Economic Value Added* / EVA positif maupun negatif. Bank yang memiliki *Economic Value Added* / EVA positif diantaranya adalah PT. Bank Negara Indonesia (BBNI), PT. Bank Rakyat Indonesia (BBRI), PT. Bank Central Asia (BBCA) dan yang terakhir adalah PT. Bank Mandiri (BMRI), sedangkan bank yang memiliki *Economic Value Added* / EVA negatif PT. Bank Tabungan Negara (BBTN). *Economic Value Added* / EVA yang positif menandakan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan melebihi tingkat biaya modal atau tingkat pengembalian yang diminta investor atas investasi yang dilakukan. Keadaan ini menunjukkan bahwa dengan tujuan memaksimumkan nilai perusahaan, sebaliknya *Economic Value Added* / EVA yang negatif menandakan bahwa nilai perusahaan yang bernilai negatif sebagai akibat pengembalian yang dituntut oleh investor.

Perusahaan yang memiliki *Economic Value Added* / EVA stabil selama tahun 2010 – 2014 adalah PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (BBRI), PT. Bank Mandiri, Tbk (BMRI) dan PT. Bank Central Asia, Tbk (BBCA). Sedangkan perusahaan yang memiliki rata – rata *Economic Value Added* / EVA tertinggi selama tahun 2010 – 2014 adalah PT. PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (BBRI) yaitu sebesar Rp. 30.847.908.910.003,-

Berikut adalah tabel ringkasan nilai rata – rata *Economic Value Added* / EVA, rata – rata *Return On Investment* / ROI, dan rata – rata *Earning After Tax* / EAT.

Data rata - rata EVA, ROI, dan EAT

No	KODE	EVA	ROI	EAT
1	BBCA	17.504.169.066.003	2,65%	30.660.609.500.003
2	BBNI	18.073.233.586.003	2,13%	18.422.803.000.003
3	BBRI	30.847.908.910.003	3,17%	44.959.192.000.003
4	BBTN	-267.274.081.998	1,16%	3.038.157.000.003
5	BMRI	17.233.322.405.503	2,38%	38.719.759.000.003

Sumber:*http://www.idx.co.id. (data diolah)*

Dari hasil analisis di atas, maka dapat kita ketahui bank mana yang mampu / sukses dalam mengimplementasikan *Sustainable Competitive*

Advantage / SCA dibandingkan dengan bank yang lain. PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk merupakan salah satu bank yang sukses dalam mengimplementasikan *Sustainable Competitive Advantage* / SCA yaitu dengan rata-rata *Return On Investment* / ROI 3.17 % dan EVA sebesar Rp. 30.847.908.910.003,- sedangkan bank yang kurang sukses dalam mengimplementasikan *Sustainable Competitive Advantage* / SCA adalah PT. Bank Tabungan Negara, Tbk dengan rata-rata *Return On Investment* / ROI 1,16 % dan EVA sebesar Rp. -267.274.081.998,-.

1. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa bank dengan aset diatas 500 triliun memiliki *Sustainable Competitive Advantage* / SCA yang sama baiknnya dengan bank yang hanya memiliki aset kurang dari 500 triliun. Dalam penelitian ini teori yang dibangun oleh penulis tidak terbukti, bahwa suatu entitas dengan aset yang lebih tinggi dibandingkan dengan entitas lain dalam suatu industri akan memiliki pilihan dan kesempatan lebih dalam pemilihan sumber daya yang unik untuk dapat menciptakan suatu keunggulan yang handal.

Penulis memiliki beberapa dugaan mengapa teori yang dibangun tidak terbukti:

Bank dengan aset diatas 500 triliun memiliki aset yang terlalu homogen, dalam hal ini digambarkan oleh aset bank, yang memiliki karakteristik hampir sama dengan yang dimiliki oleh bank lain sehingga tidak mampu menciptakan suatu keungguan yang kompetitif berkelanjutan yang lebih baik dibandingkan dengan bank yang hanya memiliki aset dibawah 500 triliun.

a. Bank dengan aset diatas 500 triliun memiliki aset

yang heterogen serta keunikan, namun perusahaan tidak memiliki kapabilitas yang mampu mengkombinasikan keunikan sumber daya perusahaan, sehingga tidak tercipta sebuah keunggulan kompetitif yang lebih unggul dibandingkan dengan para pesaingnya.

b. Bank dengan aset diatas 500 triliun mampu menciptakan sebuah keunggulan kompetitif berkelanjutan yang handal dan unggul, namun pada kenyataannya tidak mampu diimplementasikan secara maksimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah lingkungan perusahaan

B. Kesimpulan

Bank dengan aset diatas 500 triliun memiliki *Sustainable Competitive Advantage* / SCA yang sama baiknya dengan bank yang memiliki aset kurang dari 500 triliun. Selain itu *Economic Value Added* / EVA dan *Return On Investment* / ROI tidak bisa digunakan sebagai acuan didalam suatu perbankkan untuk melihat sejauh mana mereka menerapkan Implementasi *Sustainable Competitive Advantage* / SCA diperusahaan mereka masing – masing.

Pada kenyataannya bank yang memiliki aset dibawah 500 triliun memiliki perputaran *Economic Value Added* / EVA dan *Retrun On Investment* / ROI yang cukup setabil dibandingkan dengan yang memiliki aset diatas 500 triliun. Hal ini menunjujkkan bahwa dalam mengimplementasikan *Sustainable Competitive Advantage* / SCA perusahaan tidak hanya melihat perputaran *Return On Investment* / ROI dan *Economic Value Added* / EVA melainkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan juga harus diperhatikan, selain itu lingkungan disekitar perusahaan juga harus diperhatikan. Pada dasarnya lingkungan perusahaan merupakan faktor eksternal yang sangat mempengaruhi

pengambilan keputusan perusahaan serta hasil yang akan diperoleh.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Faisal. 2003. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan.* Malang: UMM Press

Alfred A Marcus. 2004. *Management Srtategy-Achieving Sustained Compotitive Advantege.* Mc. Graw-Hill, International Edition.

Ardhana, Wayan. 2007. *Teknik Pengumpulan Data Kualitatif.* Malang: IKIP Malang.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi V).* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Barney, J.B. 1991. *Firm Resources and Sustained Competitive Advantange.* Journal of Management 17:101;RM. Grant, *Contemporary Stategies Analysis* (Cambridge, UK:Blackwekk Business) 100-102

Bobillo, Alfredo M dkk. 2010. *Frim Performance and International Diversification: The Internal and Extrenal Competitive Advantage.* International Business Review, Vol. 19:607-618

Buffet, Warren. 2003. *Strategi Distribusi sebagai SCA oleh Suryo Soekarno.* Republika.

Burhan, Bungin. 2011. *Metode Penelitian Social format Kuantitatif & Kualitatif.* Surabaya: Airlangga University Press.

Brigham, Y.F & Houston, J.F. 2001. *Manajemen Keuangan.* Jakarta: Erlangga.

Efferin, Sujoko. 2004. *Metode Penelitian Untuk Akuntansi-Sebuah Pendekatan Praktis.* Jawa Timur : Bayumedia.

Ferdinan, Augusty. 2003. *Sustainable Competitive Advantage: Sebuah Eksplorasi Model Konseptual.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Govindarajan, Vijay dan Robert N. Anthony. 2002. *Sistem Pengendalian Manajemen.* Edisi I. Jakarta: Salemba Empat.

Hunger, David dan Thomas Wheleen. 2003. *Manajemen Strategis.* Yogyakarta: ANDI

Indriantoro. 2009. *Metodologi Penelitian Edisi I.* Yogyakarta: BPFE

Iramani, R. Erie Febrian. 2005. *Financial Value Added: Suatu Paradigma Dalam Pengukuran Kinerja & Nilai Tambah Perusahaan".* Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7, No. 1, hal 1-10.

Marsal, Y. 2009. *Pengauh Economic Value Added, Market Value Added & Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham.* Skripsi Medan: Fakultas Ekonomi Sumatra Utara.

Michael A. Hitt, R. Duane Ireland dan Robert E Hoskisson. 2001. *Manajemen Srategis-Daya Saing & Globalisasi.* Jakarta: Salemba Empat.

Mudjarat Kuncoro. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif.* Jakarta: Erlangga.

Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen (Konsep, Manfaat & Rekayasa) Edisi Ketiga.* Jakarta: Salemba Empat.

Munawir, Slamet. 2004. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta : Liberty.

Pai, Cintilia Cicinli dkk. 2014. *Perbandingan Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan ROI dan EVA Antara PT. Bank Mandiri Tbk Dengan PT. Bank BNI Tbk*. Jurnal EMBA, Vol. 2 No 3, Hal. 167-175

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar – dasar Pembelajaran Perussahaan.* Yogyakarta : BPFE

Simamora, Henry. 2002. *Akuntansi Manajemen.* Edisi ke-2. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

_____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* . Bandung : Alfabeta

_____2013. *Metode Penelitian Kombinasi.* Bandung : Alfabet.

Surachmad, Winarno. 2005. *Pengantar Penelitian Ilmiah.* Bandung: Tarsito.

Stren, Ithai & Henderson, Andrew D. 2004. *Within-Business. Diversification in Technology-Intensive Industries, Strategic Management.* Journal, Vol. 25, pg 487-505.

Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan.* Jakarta: Rajawali Pres.

Robert. M Grant. 1999. *Analisis Srtategi Kontemporer, Konsep, Teknis, Aplikasi.* Jakarta: Erlangga

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Pengaruh Investasi dan Manajemen Portofolio.* Jurnal Manajement. Yogyakarta: BPFE UGM

Tangkilisan, Nogi S., Hesel. 2003. *Strategi Keunggulan Pelayanan Publik: Manajemen Sumber Daya Manusia Birokrasi Publik (Konsep-Teori&Praktik Manajemen Sumber Daya Manusia Berdasarkan Konsep Russel).* Yogyakarta: YPAPI

Tunggal, Amin Wijaya. 2001. *Economics Value Added (EVA) Value Based Management (VBM).* Jakarta: Havarindo.

Umar, Husein. 2002. *Desain Penelitian Strategi.* Jakarta: Salemba.

Umar, Husein. 2003. *Strategik Manajemen In Action.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka

Young, S. David and Stephen O'Byrne. 2001. *Economic Value Added dan Manajement Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis untuk Implementasi.* Alih Bahasa: Lusy Widjaya. Jakarta: Salemba Empat.

Wiggins, Robert R and Ruefli Timothy W. 2003.*Sustainable*

Competitive Advantage: Temporal Dynamic and The Incidence and Persistence Of Superior Economic Performance. Organization Science, Vol. 13

Bursa Efek Indonesia (http://www.idx.com)

Http://www.google.com/search.doc+literatut+keunggulan kompetitif akses pada 27 Juni 2015 pukul 10.30 WIB

https://hidayaters.wordpress.com/2008/04/15/perbedaan-keunggulan-kompetitif-dengan-keunggulan-komparatif/ akses pada 28 Juli 2015 pukul 09.00 WIB